

**ANALISIS KARAKTERISTIK SIFAT FISIK GAMBUT DENGAN  
VARIASI KEDALAMAN PADA TEMPERATUR SAMA DI DAERAH  
KAWASAN PT TEMPIRAI PALM RESOURCES KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR (OKI)**

**SKRIPSI**

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Fisika



**Oleh:**

**DANAH ZAHIRAH**

**NIM. 08021381924051**

**JURUSAN FISIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KARAKTERISTIK SIFAT FISIK GAMBUT DENGAN  
VARIASI KEDALAMAN PADA TEMPERATUR SAMA DI DAERAH  
KAWASAN PT TEMPIRAI PALM RESOURCES KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR (OKI)**

**SKRIPSI**

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Fisika

**OLEH:**

**DANAH ZAHIRAH**

**08021381924051**

**Indralaya, Juni 2023**

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I


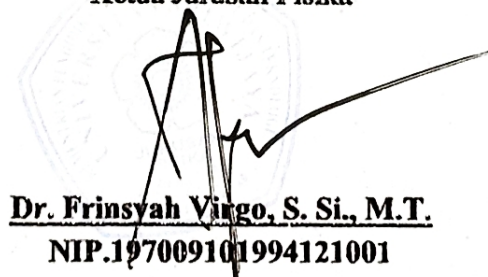


**M. Yusup Nur Khakim, Ph. D**  
**NIP. 197203041999031002**



**Sutopo, S. Si., M. Si.**  
**NIP. 1971111719980210010**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Fisika



**Dr. Frinsyah Virgo, S. Si., M.T.**  
**NIP. 197009101994121001**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya:

Nama : DANA ZAHIRAH

NIM : 08021381924051

Judul TA : Analisis Karakteristik Sifat Fisik Gambut dengan Variasi Kedalaman pada Temperatur Sama di Daerah Kawasan PT Tempirai Palm Resources Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul tersebut adalah asli atau orisinalitas dan mengikuti etika karya ilmiah pada waktu skripsi ini diselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana sains pada program studi fisika, Universitas Sriwijaya.

Semua Informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberi penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 27 Juli 2023



Danah Zahirah  
08021381924051

**ANALISIS KARAKTERISTIK SIFAT FISIK GAMBUT DENGAN  
VARIASI KEDALAMAN PADA TEMPERATUR SAMA DI DAERAH  
KAWASAN PT TEMPIRAI PALM RESOURCES KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR (OKI)**

**Oleh:**

**Danah Zahirah**

**08021381924051**

**ABSTRAK**

Dengan sekitar 21 juta hektar lahan gambut, Indonesia adalah yang terbesar di zona tropis. Ini menyumbang 70% dari lahan gambut di Asia Tenggara dan 50% dari lahan gambut di seluruh dunia. Tanah gambut memiliki serat yang membagi pori menjadi makropori dan mikropori, yang menghasilkan kapasitasnya untuk menampung banyak air. Tanah gambut memiliki kemampuan untuk menampung air dua kali lebih banyak daripada tanah lainnya. Berdasarkan uji standar ASTM D 2974-87 (1987), mengeringkan sampel tanah gambut atau organik pada suhu 105°C. Dengan menggunakan metode pemanasan pada suhu yang sama, tentukan persen air gambut di wilayah PT Tempirai Palm Resources di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pengujian dilakukan pada tanah gambut dengan menggunakan 36 sampel, yang dipanaskan selama 10 jam pada suhu 150 °C untuk menghitung kadar air yang hilang. menunjukkan bahwa semakin lama pemanasan berlangsung, maka semakin banyak kadar air yang hilang. Kadar air yang hilang selama pemanasan sebesar 126,786% pada kedalaman 1 meter, 126,070% pada kedalaman 2 meter, dan 19,129% pada kedalaman 3 meter.

Kata kunci: Gambut Kadar Air, Temperatur, Waktu

***Analysis of the Characteristics of the Physical Properties of peat  
with Variation in Depth at the Same Temperature in the Area of  
PT Tempirai Palm Resources District of Ogan Komering Ilir  
(OKI)***

***By:***

**Danah Zahirah**

**08021381924051**

***ABSTRACT***

*With about 21 million hectares of cotton land, Indonesia is the largest in the tropical zone. It accounts for 70% of soil in Southeast Asia and 50% of the soil worldwide. The soil has fibers that divide the pores into macropore and micropore, which results in its capacity to hold a lot of water. The soil has the ability to hold water twice as much as other soils. Based on the standard test ASTM D 2974-87 (1987), dried clay or organic soil samples at a temperature of 105°C. By using the heating method at the same temperature, determine the percentage of water in the area of PT Tempirai Palm Resources in Ogan Komering Ilir district (OKI). The test was carried out on clay soil using 36 samples, which were heated for 10 hours at a temperature of 150 °C to calculate the water level lost. showed that the longer the heating lasts, the more water levels are lost. The level of water lost during heating was 126,786% at a depth of 1 meter, 126,070% at a depth of 2 meters, and 19,129% at 3 meters.*

*Keywords: Peat, Moisture Content, Temperature, Time*

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlarilah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah, tapi JANGAN PERNAH berhenti ataupun berbalik arah” –Imam Syafi’i**

**Skripsi ini Kupersembahkan Untuk:**

- 1. Kedua orangtua ku (Ida Patiah dan Ahmad Satibi) yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat sehingga Skripsi ini bisa selesai dengan baik.**
- 2. Saudara-saudaraku (Raudhoh Safitri, Syifah Rahmania) terkhusus saudara kembar ku (Dinah Zahidah) yang selalu siap menemani di masa-masa sulit dalam penyelesaian Skripsi ini.**
- 3. Dosen pembimbing yaitu Bapak Sutopo, S. Si., M. Si. dan Bapak M. Yusup Nur Khakim, Ph. D yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan bimbingan dan ilmunya.**
- 4. Teman-teman angkatan seperjuangan yang saling memberikan dukungan.**
- 5. Almamaterku Universitas Sriwijaya.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir ini untuk melengkapi persyaratan kurikulum di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya untuk menyelesaikan studi strata-1. Penelitian ini dilaksanakan di PT Tempirai Palm Resource Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Laboratorium Jurusan Fisika Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya. Dengan judul **“Analisis Karakteristik Sifat Fisik Gambut Dengan Variasi Kedalaman Pada Temperatur Sama Di Daerah Kawasan PT Tempirai Palm Resources Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis selaku penyusun skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat memotivasi menuju ke arah perbaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya Dr. Hermansyah, M. Si
3. Bapak Dr. Frinsyah Virgo, M.T selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNSRI
4. Ibu Dr. Netty Kurniawati, S. Si., M, Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Sutopo, S. Si., M. Si. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yusup Nur Khakim, Ph. D selaku Pembimbing II
6. Ibu Erni, S. Si., M. Si dan Bapak Drs. Hadir Kaban., M. T. selaku penguji yang banyak memberikan masukan yang berguna dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fisika Universitas Sriwijaya.

8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil untuk kuliah di Universitas Sriwijaya
9. Teman-teman Mahasiswa Fisika Angkatan 2019 terutama KBI Geofisika untuk para perempuan-perempuan kuat yang saling memberikan bantuan dalam dukungan.

Penyelesaian Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan guna perbaikan nantinya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa/i Jurusan Fisika Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....            | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                           | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....                 | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                     | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                       | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                      | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                  | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang .....                     | 1           |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                    | 2           |
| 1.3    Batasan Masalah .....                    | 2           |
| 1.4    Tujuan Penelitian .....                  | 3           |
| 1.5    Manfaat Penelitian .....                 | 3           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....            | <b>4</b>    |
| 2.1    Pengertian Lahan Gambut.....             | 4           |
| 2.2    Pembentukan Gambut.....                  | 4           |
| 2.3    Klasifikasi Gambut .....                 | 5           |
| 2.4    Karakteristik Fisik Gambut .....         | 7           |
| 2.4.1 Kadar Air .....                           | 7           |
| 2.5    Sebaran Gambut di Sumatera Selatan ..... | 8           |
| 2.6    Analisis Koefisien Korelasi .....        | 9           |
| 2.6.1 Korelasi Parametrik.....                  | 9           |
| 2.6.2 Korelasi Nonparametrik.....               | 10          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....          | <b>12</b>   |
| 3.1    Waktu dan Tempat Penelitian .....        | 12          |
| 3.2    Alat dan Bahan Penelitian.....           | 13          |
| 3.3    Tahap Penelitian.....                    | 14          |
| 3.4    Diagram Alir Penelitian .....            | 16          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>              | <b>17</b> |
| 4.1 Hasil Kadar Air (%) Yang Hilang Pada Gambut ..... | 17        |
| 4.1.1 Kedalaman Gambut 1 Meter .....                  | 17        |
| 4.1.2 Kedalaman Gambut 2 Meter .....                  | 22        |
| 4.1.3 Kedalaman Gambut 3 Meter .....                  | 27        |
| 4.2 Analisa .....                                     | 33        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>34</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                  | 34        |
| 5.2 Saran .....                                       | 34        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>35</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>42</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                        |    |
|------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Alat.....   | 13 |
| Tabel 3. 2 Bahan ..... | 13 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Proses pembentukan gambut.....                            | 5  |
| Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian .....                              | 12 |
| Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian .....                             | 16 |
| Gambar 4. 1 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 17 |
| Gambar 4. 2 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 17 |
| Gambar 4. 3 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 18 |
| Gambar 4. 4 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 18 |
| Gambar 4. 5 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 18 |
| Gambar 4. 6 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 19 |
| Gambar 4. 7 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 19 |
| Gambar 4. 8 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 19 |
| Gambar 4. 9 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter .....  | 20 |
| Gambar 4. 10 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter ..... | 20 |
| Gambar 4. 11 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter ..... | 20 |
| Gambar 4. 12 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter ..... | 21 |
| Gambar 4. 13 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 1 Meter ..... | 21 |
| Gambar 4. 14 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 22 |
| Gambar 4. 15 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 22 |
| Gambar 4. 16 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 23 |
| Gambar 4. 17 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 23 |
| Gambar 4. 18 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 23 |
| Gambar 4. 19 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 24 |
| Gambar 4. 20 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 24 |
| Gambar 4. 21 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 24 |
| Gambar 4. 22 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 25 |
| Gambar 4. 23 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 25 |
| Gambar 4. 24 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 25 |
| Gambar 4. 25 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 26 |
| Gambar 4. 26 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 2 Meter ..... | 26 |
| Gambar 4. 27 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 27 |
| Gambar 4. 28 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 28 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4. 29 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 28 |
| Gambar 4. 30 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 28 |
| Gambar 4. 31 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 29 |
| Gambar 4. 32 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 29 |
| Gambar 4. 33 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 29 |
| Gambar 4. 34 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 30 |
| Gambar 4. 35 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 30 |
| Gambar 4. 36 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 30 |
| Gambar 4. 37 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 31 |
| Gambar 4. 38 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 31 |
| Gambar 4. 39 Grafik Kadar Air (%) Yang Hilang Kedalaman 3 Meter ..... | 32 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekitar 21 juta hektar lahan gambut yang ada di Indonesia, menjadi yang terbesar di zona tropis dengan 70% dari total lahan gambut di Asia Tenggara dan 50% di seluruh dunia disumbang oleh lahan gambut. Tiga pulau utama, yaitu Sumatera (35%), Kalimantan (32%), dan Papua (30%), menjadi tempat sebagian besar lahan gambut di Indonesia, dan sebagian kecil terdapat di pulau lainnya (3%). Penyebaran lahan gambut dimulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi (Susandi dkk., 2015). Berbagai aktivitas masyarakat, seperti pembangunan, pertanian, perkebunan, pembangunan, dan industri dilakukan di lahan gambut yang luas di Indonesia. Penyebab terbentuknya gambut ketika timbunan sisa-sisa bahan organik yang membusuk secara bertahap dalam waktu yang sangat panjang. Kurang subur jika semakin dalam disebabkan oleh struktur yang lembut dan kandungan air yang tinggi pada gambut. Subsiden pada lahan gambut disebabkan karena tidak mampu menahan beban di atasnya, dan hal ini terjadi karena kedalaman gambut yang besar (Yohana dkk., 2021).

Kandungan organik yang tinggi pada tanah gambut membuatnya memiliki sifat khusus yang unik, menjadi sumber utama karbon dioksida dan mempengaruhi iklim serta lingkungan. Kondisi tanah gambut dan lingkungan dapat dirusak secara negatif oleh aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab seperti penebangan hutan, pertambangan, dan perkebunan. Tanah gambut memiliki kandungan air yang sangat besar, bahkan mencapai 300-400%. Air menjadi struktur utama dalam pembentukan tanah gambut. Kemampuan tanah gambut untuk menampung air dalam jumlah besar disebabkan oleh adanya serat yang membagi pori menjadi makropori dan mikropori. Air dapat ditampung dua kali lebih banyak pada tanah gambut daripada tanah lainnya, karena itu tanah gambut memiliki kemampuan yang unik tersebut. (Azizi dkk., 2020). Oleh karena itu, analisis karakteristik fisik gambut perlu dilakukan agar dapat mengetahui potensi dan dampak dari pemanfaatannya. Shien (2011) mengatakan, salah satu sifat khas dari tanah gambut adalah kadar air

atau kelembaban, karena sebagian besar sifat fisiknya berkaitan dengan jumlah kadar air atau kelembaban yang ada di dalamnya. Berdasarkan uji standar ASTM D 2974-87 (1987) metode untuk menentukan kadar air pada sampel tanah gambut atau organik adalah dengan mengeringkannya pada suhu 105°C. Kadar air yang dihasilkan dapat dinyatakan sebagai persentase dari massa kering oven atau massa asli sampel yang diterima. Penggunaan berat sampel sekitar 50 gram dengan waktu pengeringan oven selama 24 jam saat melakukan pengujian pengeringan oven (Li., dkk 2022).

Kedalaman dan temperatur merupakan faktor yang mempengaruhi karakteristik fisik gambut. Sebelumnya penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh (Riza Pinita Utama, 2018), dengan hasil kadar air gambut yang hilang akan semakin tinggi dengan meningkatnya temperatur pemanas, karakteristik gambut dengan kandungan kadar air pada kedalaman 1 meter, 2 meter, dan 3 meter sebesar 317,29%, 515,44% dan 462,52% yang tergolong kedalaman gambut hemik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mohamad dkk., 2020), menunjukkan hasil bahwa dengan menggunakan metode oven terbukti cepat untuk mengukur kadar air tanah gambut. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis karakteristik fisik gambut dengan kedalaman bervariasi pada temperatur sama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedalaman terhadap karakteristik fisik gambut terutama kadar air yang hilang pada kondisi temperatur yang sama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana menentukan persen kadar air yang hilang pada gambut di daerah kawasan PT Tempirai Palm Resources Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan menggunakan metode pemanasan oven pada temperatur yang sama

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang menjadi tolak ukur keberhasilan penentuan persen kadar air terhadap variasi kedalaman gambut menggunakan metode pemanasan oven dengan temperatur yang sama, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel tanah gambut berasal dari Daerah Kawasan PT Tempirai Palm Resources Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

2. Dilakukan pengujian untuk menentukan persen kadar air yang hilang pada gambut melalui variasi kedalaman terhadap pengaruh temperatur dan waktu pemanasan

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dapat menentukan persen kadar air yang hilang pada gambut di daerah kawasan PT Tempirai Palm Resources Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) menggunakan metode pemanasan oven pada temperatur yang sama.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai karakteristik sifat fisik gambut dengan variasi kedalaman pada temperatur yang sama, sehingga dapat membantu dalam pengembangan dan pembangunan yang lebih baik di masa depan.
2. Memberikan kontribusi untuk mengurangi resiko dan dampak dari kebakaran hutan pada lahan gambut



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., dan Subiksa, I. G. M., 2008. *Lahan Gambut: Potensi Untuk Pertanian Dan Aspek Lingkungan*. Bogor: Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF).
- ASTM D 2974-87. *Standard Test Methods for Moisture, Ash, and Organic Matter of Peaf and Other Organic Soils*.
- Azizi, M., Sandhyavitri, A., dan Yusa, M., 2020. Analisis Kadar Air Perlapisan Tanah Di Lahan Gambut Untuk Menentukan *Fire Danger Rating System* (FDRS). *Jurnal Jom FTEKNIK*, 7(1): 1-8.
- Dalimunthe, Y. K., dan Rosyidan, C., 2016. Keterkaitan Harga Minyak Indonesia Dengan Harga Minyak Dunia Melalui Koefisien Korelasi. *Jurnal Petro*, 5(1): 22-27.
- Evalani. K. Y., Nurhasanah., dan Nugroho, D., 2021. Identifikasi Ketebalan Gambut Berdasarkan Parameter Fisis pada Metode *Ground Penetrating Radar* (GPR) di Tulung Selapan, Ogan Komering Ilir. *Jurnal Prisma Fisika*. 9(1): 72-78.
- Gunanta, R., 2014. Uji Model Dinding Penahan Tanah Dengan Timbunan Gambut Menggunakan Perkuatan Fleksibel Polypropilene. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 2(3): 373-382.
- Li W, O’Kelly BC, Fang K and Yang M (2022). Briefing: Water content determinations of peaty soils using the oven-drying method. *Environmental Geotechnics* 9(1): 3–11. <https://doi.org/10.1680/jenge.18.00056>.
- Masganti., Anwar, K., dan Susanti, M. A., 2017. Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal untuk Pertanian. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 11(1): 43-52.
- Mohamad, H. M., Adnan, Z., Razali, S. N. M., dan Zolkefle, S. N. A., 2020. *Assessment For Applicability Of Microwave Oven In Rapid Determination*

*Of Moisture Content In Peat Soil. Journal of Engineering Science and Technology*, 3(15): 2110-2118.

Muslikah, S., dan Yuliana, I., 2021. Karakteristik Sifat Fisik Tanah Gambut Ogan Komering Ilir. *Jurnal penelitian dan kajian bidang Teknik sipil*, 2(10): 79-80.

Nurida, N. L., dan Wihardjaka. 2014. *Panduan Pengolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi*. Jakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Shien, P. T., Seneviratne, H.N., dan Ismail, D. S. A., 2011. A Study on Factors Influencing the Determination of Moisture Content of Fibrous Peat. *E-Journal of Civil Engineering*, 2(2): 39-47.

Susandi., Oksana., dan Arminudin, T., 2015. Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut Pada Hutan Gambut Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2): 23-28.

Utama, R. P., 2018. *Analisis Kadar Air Gambut Dengan Variasi Kedalaman dan pengaruh Temperatur serta Waktu Pemanasan Di Daerah Sepucuk Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya: Indralaya.

Wahyunto, S. Ritung, Suparto, H. Subagjo. 2005. *Sebaran Gambut Dan Kandungan Karbon Di Sumatera Dan Kalimantan*. Proyek Climate Change, Forests And Peatlands In Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.

Yuningsih, L., Bastoni., Yulianty, T., dan Harbi, J., 2019. Sifat Fisika Dan Kimia Tanah Pada Lahan Hutan Gambut Bekas Terbakar: Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Indonesia. *Jurnal SYLVA*, 8(1): 1-12.